

## Pengaruh Pemberian Posisi Head Up 30° Terhadap Tingkat Kenyamanan Pasien Cedera Kepala Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Tidar Kota Magelang: Case Report

Muh. Ihya Alimuddin<sup>1</sup>, Al-Afik<sup>2</sup>, Cipto Wahyuning Utama<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Gawat Darurat, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Pembimbing Klinik Stase Keperawatan Gawat Darurat RSUD Tidar Kota Magelang

Korespondensi penulis : [muhihyaalimuddin@gmail.com](mailto:muhihyaalimuddin@gmail.com)

**Abstract.** *Background:* Head injury is a pathophysiological event that occurs after trauma to the head which can cover every part of the head consisting of the scalp, bones and brain tissue or all the organs in the head. *Objective:* To determine the effect of providing Head Up 30° position on the comfort level of head injury patients. *Method:* The method in this research is to use a case report with the nursing intervention of providing a Head Up 30° position to the comfort level of head injured patients, carried out for 4 observations every 15 minutes. *Results:* From the results of the research, nursing intervention was carried out, namely by providing Head Up 30° position for 4 observations every 15 minutes. The results showed that there was a change in comfort level before and after Head Up 30° position was carried out. *Conclusion:* Based on the results of research conducted by researchers regarding the effect of providing Head Up 30° position on the comfort level of head injury patients in instalation emergency RSUD Tidar, Magelang City obtained from the results of case study research through intervention, it can be concluded that Head Up 30° therapy has an effect on changes. comfort level of mild to moderate head injury patients with changes in oxygen saturation values increasing, intracranial pressure decreasing, and pain scale decreasing.

**Keywords:** Head Injury, Head Up 30°, Comfort Level

**Abstrak.** Latar Belakang: Cedera kepala merupakan salah satu kejadian patofisiologik yang terjadi setelah trauma pada kepala yang dapat mencakup setiap bagian kepala yang terdiri dari kulit kepala, tulang, dan jaringan otak atau semua organ yang berada pada kepala. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemberian posisi Head Up 30° terhadap tingkat kenyamanan pasien cedera kepala. Metode: Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan kasus (*case report*) dengan intervensi keperawatan pemberian posisi Head Up 30° terhadap tingkat kenyamanan pasien cedera kepala, dilakukan selama 4 kali observasi setiap 15 menit sekali. Hasil: Dari hasil penelitian, telah dilakukan intervensi keperawatan yaitu dengan memberikan posisi Head Up 30° selama 4 kali observasi setiap 15 menit sekali didapatkan hasil adanya perubahan tingkat kenyamanan sebelum dan sesudah dilakukan posisi Head Up 30°. Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pemberian posisi Head Up 30° terhadap tingkat kenyamanan pasien cedera kepala di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Magelang yang diperoleh dari hasil penelitian studi kasus melalui intervensi dapat disimpulkan bahwa terapi Head Up 30° berpengaruh dalam perubahan tingkat kenyamanan pasien cedera kepala ringan sampai sedang dengan perubahan nilai saturasi oksigen yang meningkat, tekanan intrakranial menurun, dan skala nyeri menurun.

**Kata Kunci:** Cedera Kepala, Head Up 30°, Tingkat Kenyamanan

### LATAR BELAKANG

Cedera kepala merupakan salah satu kejadian patofisiologik yang terjadi setelah trauma pada kepala yang dapat mencakup setiap bagian kepala yang terdiri dari kulit kepala, tulang, dan jaringan otak atau semua organ yang berada pada kepala. Penyebab cedera kepala meliputi pukulan atau benturan yang terjadi pada kepala secara mendadak serta bisa terjadi karena kecelakaan lalu lintas, jatuh, dan kekerasan (Siregar et al., 2023). Cedera kepala dibagi

Received April 30,2024; Accepted Mei 17,2024;Published Juni 30,2024

\* Muh. Ihya Alimuddin, [muhihyaalimuddin@gmail.com](mailto:muhihyaalimuddin@gmail.com)

menjadi 3 klasifikasi yaitu cedera kepala ringan, cedera kepala sedang, dan cedera kepala berat. Berat atau ringannya cedera kepala tergantung pada lokasi benturan dan kondisi kepala saat itu serta tingkat kesadaran pasien yang dapat diukur dengan skala *Glasgow Coma Scale* (GCS) (Pitriani et al., 2022).

Kecelakaan lalu lintas (KLL) merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi sebuah penyebab utama cedera kepala yang tidak disengaja dan menjadi sebagai proporsi penyebab dari kematian terbesar akibat cedera yang tidak disengaja. Selain itu kecelakaan lalu lintas juga dapat menimbulkan beban ekonomi serta beban sosial yang signifikan. Meskipun terdapat beban ini, KLL masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang terabaikan, terutama di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah dengan urbanisasi dan kendaraan bermotor yang signifikan (Putri et al., 2024).

Prevalensi pasien dengan cedera kepala di seluruh dunia masih terbilang cukup tinggi jumlahnya mencapai 811-979 per 100 ribu orang pertahunnya. Sedangkan dari jumlah pasien cedera kepala yang datang ke rumah sakit sekitar 475-643 per 100 ribu orang pertahun. Diperkirakan ada sekitar 50-60 juta kasus baru cedera kepala diseluruh dunia. Presentasi kematian dari penyebab cedera kepala mencapai 30-40 persen dari penyebab cedera atau trauma yang lainnya. Menurut Riskesdas 2018, prevalensi cedera kepala di Indonesia sebesar 11,9%. Cedera kepala menempati urutan ketiga terbanyak setelah cedera ekstremitas bawah dan atas, dengan tingkat prevalensi masing-masing sebesar 67,9% dan 32,7%. Menurut data *World Health Organization* (WHO) dalam *Global Status Report of Road Safety 2018*, yaitu didapatkan sebanyak 1,3 juta orang meninggal karena kecelakaan lalu lintas pada setiap tahunnya. Kecelakaan lalu lintas mengakibatkan kisaran 20-50 juta orang menderita cedera non-fatal. Prevalensi cedera kepala di Jawa Tengah sebagian besar (80%) adalah cedera kepala ringan, (20%) cedera kepala sedang dan berat (Anwar et al., 2024).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Cedera Kepala**

Cedera kepala merupakan peristiwa yang dapat menyebabkan kerusakan struktur kepala manusia yang terjadi akibat adanya benturan secara mendadak dan juga dapat mengakibatkan kerusakan pada bagian luar maupun bagian dalam kepala seperti patah tulang tengkorak, robekan meningen, dan kerusakan jaringan otak yang dapat menyebabkan kerusakan pada saraf tertentu sehingga dapat berujung pada kematian (Susyanti et al., 2023).

### **Posisi *Head Up 30°***

Posisi *Head Up 30°* merupakan posisi yang dimana kepala lebih tinggi dari pada anggota tubuh yang lain dengan membaringkan pasien di tempat tidur dengan sudut  $30^\circ$  dan dengan posisi badan sejajar dengan kaki (Wahidin, Ngabdi Supraptini, 2020). *Head Up 30°* merupakan teknik non farmakologi yang dapat dilakukan pada pasien cedera kepala yaitu dengan cara memposisikan penderita dengan posisi *Head Up 30°* guna untuk meningkatkan kesadaran bagi penderita dan dapat meningkatkan saturasi oksigen pada pasien (Utami et al., 2021).

### **Nyeri**

Nyeri merupakan pengalaman sensorik multidimensi yang tidak menyenangkan akibat adanya kerusakan jaringan. Nyeri merupakan suatu bentuk peringatan akan adanya bahaya kerusakan jaringan, menurut (Pinzon, 2016) dengan bukunya yang berjudul Pengkajian Nyeri, menjelaskan bahwa nyeri dibagi menjadi 4 berdasarkan intensitasnya atau berat ringannya:

1. Tidak nyeri (skala 0)
2. Nyeri ringan (skala 1-3)
3. Nyeri sedang (skala 4-6)
4. Nyeri berat (skala 7-10)

### **Kegawatdaruratan**

Menurut peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 19 tahun 2016 tentang sistem penanggulangan gawat darurat terpadu bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa gawat darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan (Moeloeck, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode**

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan kasus (*case report*) dengan intervensi keperawatan pemberian posisi *Head Up 30°* terhadap tingkat kenyamanan pasien cedera kepala, dilakukan selama 4 kali observasi setiap 15 menit sekali pada pasien Ny. I berusia 52 tahun yang mengalami kecelakaan lalu lintas.

Studi kasus atau *case report* adalah sebuah eksplorasi suatu sistem yang terkait atau suatu kasus yang beragam, studi kasus juga dapat diartikan sebagai proses pencarian pengetahuan untuk menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi didalam kehidupan nyata (Assyakurrohim et al., 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Masalah keperawatan yang muncul pada studi kasus tersebut adalah nyeri akut, gangguan rasa nyaman, dan risiko perfusi serebral tidak efektif. Intervensi yang diberikan kepada pasien untuk mengatasi gangguan rasa nyaman pada pasien yaitu dengan memberikan posisi *Head Up 30°*, posisi *Head Up 30°* juga berguna untuk mengurangi tekanan pada intrakranial serta dapat mengurangi rasa nyeri pada pasien dan dapat mempertahankan kesadaran serta dapat menaikkan saturasi oksigen pada pasien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Ny. I selama 4 kali 15 menit didapatkan hasil yaitu 15 menit pertama pasien mengatakan masih terasa nyeri pada bagian kepala skala 7 seperti di tekan, pasien tampak gelisah dan pasien mengeluh tidak nyaman dengan kondisi seperti ini, SPO2 90%. Pada observasi 15 menit kedua didapatkan hasil yaitu pasien masih merasakan nyeri dibagian kepala tetapi sudah berkurang dari skala 7 menjadi 5, pasien masih tampak gelisah, pasien mengatakan nyaman dengan posisi seperti ini (posisi *Head Up 30°*), SPO2 95%. Pada observasi 15 menit ketiga didapatkan hasil yaitu pasien masih merasakan nyeri dibagian kepala tetapi berkurang dari skala 5 menjadi 3, pasien tak tampak gelisah, SPO2 97%. Pada observasi 15 menit keempat didapatkan hasil yaitu pasien masih merasakan nyeri tetapi menurun dari skala 3 menjadi 2, pasien tak tampak gelisah, pasien mengatakan sudah nyaman dengan posisi seperti ini (posisi *Head Up 30°*), SPO2 98%.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Setyaningsih & Arofiati, 2023) yang berjudul Efektifitas Pemberian Posisi *Head Up 30°* Pada Oksigenasi Pasien Cedera Kepala menjelaskan bahwa memberikan posisi *Head Up 30°* efektif untuk meningkatkan atau mempertahankan kesadaran pasien karena sesuai dengan posisi tubuh manusia dan juga sesuai dengan anatomi tubuh yang mempengaruhi status hemodinamik pasien dan dari hasil pengamatan setelah dilakukan posisi *Head Up 30°* pada pasien cedera kepala terdapat perubahan oksigenasi dengan dilihat dari hasil SPO2 pasien yang berangsur normal.

Selain untuk meningkatkan kadar oksigen dalam darah dan mempertahankan kesadaran pada pasien, posisi *Head Up 30°* juga dapat memberikan rasa nyaman kepada pasien dan juga sekaligus dapat memperingan rasa nyeri yang dirasakan pasien. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Raihan et al., 2023) yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Tn. I Dengan Cedera Kepala Sedang : Studi Kasus yang berisi bahwa posisi *Head Up 30°* dapat menurunkan rasa nyeri serta membuat pasien menjadi nyaman karena dengan posisi *Head Up 30°* dapat menurunkan Tekanan Intrakranial (TIK) yang biasanya ditandai dengan rasa nyeri atau pusing pada kepala.

Indikasi pemberian *Head Up 30°* disebabkan oleh tekanan intra kranial yang ditandai dengan adanya rasa nyeri yang membuat pasien merasa tidak nyaman dalam kondisi seperti itu. Dalam penelitian ini Ny. I mengeluh tidak nyaman sebelum diberikan posisi *Head Up 30°* dan setelah diberikan posisi *Head Up 30°* pada 15 menit pertama, pasien mengatakan merasa nyaman dengan posisi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Utami et al., 2021) bahwa peningkatan tekanan intrakranial dapat menyebabkan nyeri dan berdampak rasa tidak nyaman terhadap pasien, dengan diberikan posisi *Head Up 30°* maka tekanan intrakranial menurun dan pasien akan lebih merasa nyaman dibandingkan ketika tekanan intrakranial meningkat.

### **Implikasi**

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai Pengaruh pemberian posisi *Head Up 30°* terhadap tingkat kenyamanan pasien cedera kepala di RSUD Tidar Kota Magelang.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pemberian posisi *Head Up 30°* pada pasien cedera kepala dapat berpengaruh dan efektif untuk meningkatkan tingkat kenyamanan pasien, dikarenakan dilihat dari saturasi oksigen, skala nyeri pasien, dan keluhan tidak nyaman dapat berangsur-angsur membaik. Pemberian posisi *Head Up 30°* menjadi salah satu metode yang paling sering digunakan oleh perawat dalam tindakan nonfarmakologi pada pasien cedera kepala ringan sampai sedang dikarenakan posisi *Head Up 30°* tidak memerlukan alat khusus dalam melakukannya, posisi *Head Up 30°* juga tidak hanya mengatasi satu masalah saja tetapi dapat mengatasi 3 masalah sekaligus seperti meningkatkan saturasi oksigen, menurunkan tekanan intrakranial (TIK), dan menurunkan skala nyeri. Dari 3 hal tersebut jika sudah teratasi dapat memberikan rasa nyaman terhadap pasien.

Posisi *Head Up 30°* menjadi salah satu intervensi yang dilakukan oleh perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Tidar Kota Magelang karena posisi tersebut dapat memberikan rasa nyaman kepada pasien. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pasien

Bagi pasien yang menderita cedera kepala ringan sampai sedang posisi *Head Up 30°* dapat meningkatkan rasa nyaman karena dapat meningkatkan saturasi oksigen, menurunkan tekanan intrakranial, dan dapat menurunkan skala nyeri pada pasien. Selain itu posisi *Head Up 30°* juga dapat dilakukan secara mandiri dengan menggunakan bantal yang ditumpuk.

2. Bagi keluarga

Bagi keluarga dapat membantu pasien dalam penerapan posisi *Head Up 30°* secara mandiri di rumah ketika sewaktu-waktu pasien merasakan sesak dan merasakan nyeri kepala. Tindakan ini tidak membutuhkan biaya dan dapat dilakukan dengan mudah yaitu dengan menggunakan bantal yang tersedia di rumah.

3. Bagi perawat

Posisi *Head Up 30°* dapat menjadi salah satu metode terapi nonfarmakologi pada pasien dengan cedera kepala ringan sampai sedang, posisi *Head Up 30°* juga dapat dilakukan dengan cepat serta waktu yang efisien dan cocok dipraktikkan di rumah sakit salah satunya di Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang tindakannya membutuhkan waktu yang begitu singkat. Selain waktunya yang singkat dan efisien posisi tersebut tidak menyulitkan perawat maupun tenaga medis yang lain karena mudah dilakukan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pemberian posisi *Head Up 30°* terhadap tingkat kenyamanan pasien cedera kepala di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Magelang yang diperoleh dari hasil penelitian studi kasus melalui intervensi dapat disimpulkan bahwa terapi *Head Up 30°* berpengaruh dalam perubahan tingkat kenyamanan pasien cedera kepala ringan sampai sedang dengan perubahan nilai saturasi oksigen yang meningkat, tekanan intrakranial menurun, dan skala nyeri menurun.

### **Saran**

#### **1. Bagi perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD)**

Bagi perawat IGD hendaknya dapat menerapkan terapi nonfarmakologi *Head Up 30°* dalam penanganan pasien cedera kepala ringan sampai sedang agar dapat mempertahankan tingkat kenyamanan pasien dan dapat melakukan observasi selama 15 menit sekali untuk mengetahui perubahan kondisi pasien itu membaik atau semakin memburuk.

#### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Penulis selanjutnya dapat menggunakan karya ilmiah akhir ini sebagai salah satu acuan sumber data untuk penulisan selanjutnya dan dilakukan penulisan lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian posisi *Head Up 30°* terhadap tingkat kenyamanan pasien cedera kepala di Instalasi Gawat Darurat RSUD Tidar Kota Magelang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. A. F., Atmoko, W. D., & Hari Wujoso. (2024). Gambaran Trauma Kepala Korban Mati Kecelakaan Lalu Lintas yang Ditangani Instalasi Forensik RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017-2022. *Plexus Medical Journal*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.20961/plexus.v3i1.1026>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Moelock, N. F. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 20216 Tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu*. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Pinzon, R. T. (2016). Pengkajian Nyeri. In *Buku pengkajian nyeri*.
- Pitriani, P., Hayati, K., Wati, S., Lismawati, L., & Kasim, F. (2022). Mechanism of Injury and Age With Gcs (Glasgow Coma Scale) Value in Head Injury Patients. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 2(2), 148–152. <https://doi.org/10.35451/jpk.v2i2.1429>
- Putri, P. H., Putri, I. U., Agiestya, M. M., Fa'dlillah, D. N., Paranggai, E. A., & Windiyani, F. (2024). Cedera Kepala Sedang setelah Kecelakaan Lalu Lintas (KLL) Tunggal : Sebuah Laporan Kasus. *Medical Profession Journal of Lampung*, 14(3), 518–522.
- Raihan, S., Kasih, L. C., & Kamal, A. (2023). Asuhan Keperawatan pada Tn. I dengan Cedera Kepala Sedang : Studi Kasus. *JIM FKep*, VII(2), 77–83.
- Setyaningsih, F., & Arofiati, F. (2023). Efektifitas Pemberian Posisi Head Up 30 0 Pada Oksigenasi Pasien Cidera Kepala. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 14(1), 2549–4058. <https://doi.org/10.33859/dksm.v14i1.892>
- Siregar, B., Jundapri, K., Susyanti, D., & Suharto, S. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Cedera Kepala Dengan Peningkatan Tekanan Intrakranial Melalui Posisi Head Up 30. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 4949–4956. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i11.1843>
- Susyanti, D., Jundapri, K., Siregar, B., Mayrani, N., & Siregar. (2023). Penerapan Head Up 30° Terhadap Nyeri Pasien Cedera Kepala. *Al-Asalmiya Nursing*, 12(2), 178–183. <https://jurnal.ikta.ac.id/index.php/keperawatan/>
- Utami, M. P. S., Rahayu, N. W., & Astuti, N. W. (2021). Perubahan Tingkat Kesadaran Pada Pasien Cedera Kepala Sedang ( Cks ) Dengan Terapi Oksigen Dan Posisi Head Up 30 ° : Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Notok Usumo (JKN)*, 9, 52–57.
- Wahidin, Ngabdi Supraptini. (2020). Penerapan Teknik Head Up 30° Terhadap Peningkatan Perfusi Jaringan Otak Pada Pasien Yang Mengalami Cedera Kepala Sedang. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i1.14>